

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada satuan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama yang juga termasuk salah satu mata pelajaran dalam ujian nasional. Oleh karena itu, nilai yang diperoleh siswa wajib memenuhi Standar Ketuntasan Minimum (SKM) yang telah ditentukan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, diketahui hasil belajar kelas VIIIA SMPK Santo Yusup hanya mencapai 36% yang memenuhi SKM dengan skor rata-rata kelas 65,2. Sedangkan, prosentase keaktifan siswa dalam pembelajaran hanya mencapai 48%.

Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Siswa cenderung melakukan hal yang lain daripada memperhatikan penjelasan dari guru, seperti mengobrol dengan teman sebangku, melamun, menggambar, mengganggu temannya, meminta izin untuk pergi ke kamar mandi, serta cenderung malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang terdapat di SMPK Santo Yusup sebagian besar berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kurang maksimal. Dengan pembelajaran yang berpusat pada guru, interaksi guru dengan siswa menjadi sangat terbatas. Aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru kemudian

mencatat. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan prestasi belajar siswa belum mencapai maksimal.

Beberapa upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya adalah dengan memberikan tambahan pelajaran dan tugas. Pemberian tambahan pelajaran dilakukan untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang belum dipahami. Pemberian tugas dilakukan untuk meningkatkan tanggungjawab serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Tugas diberikan melalui *email*, hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir siswa agar tidak mencotek atau menyalin tugas temannya. Namun upaya tersebut masih belum efektif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, karena pada kenyataannya beberapa siswa memilih untuk tidak mengerjakan tugas dengan berbagai alasan. Upaya lain untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media komputer sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran. Guru memanfaatkan media komputer untuk meningkatkan antusias siswa pada pelajaran fisika, sehingga siswa termotivasi dan aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan metode eksperimen sebagai variasi metode pembelajaran yang dilakukan. Namun, upaya-upaya tersebut belum dapat mengatasi permasalahan secara maksimal.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan, diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi serta pemanfaatan media pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media komputer dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Pembelajaran kooperatif menekankan pembelajaran secara berkelompok, sehingga hal tersebut dapat mengurangi

kecenderungan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki tahapan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa tidak lagi memiliki kesempatan untuk melakukan hal yang lain diluar kegiatan pembelajaran. Penggunaan media komputer dalam pembelajaran dapat meningkatkan antusias serta ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan media komputer untuk membuat animasi-animasi yang dapat memvisualisasikan materi fisika yang sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara lisan dan tulisan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan diadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ **Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Komputer untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIIA SMPK Santo Yusup Mojokerto** ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT berbantuan media komputer agar dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VIIIA di SMPK Santo Yusup Mojokerto?”

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah “Jika Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT berbantuan media komputer diterapkan sesuai dengan ketentuan dan kondisi

siswa, maka keaktifan dan prestasi siswa kelas VIIIA di SMPK Santo Yusup Mojokerto akan meningkat”.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Meningkatkan keaktifan siswa kelas VIIIA SMPK Santo Yusup Mojokerto
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIIA SMPK Santo Yusup Mojokerto.

1.5 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Minimal 75% siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Minimal 75% siswa kelas mencapai Standart Ketuntasan Minimum (SKM = 76).
3. Skor rata-rata kelas ≥ 76 .
4. Minimal keterlaksanaan RPP yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media komputer mencapai 80%.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatnya keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran.
 - b. Meningkatnya prestasi belajar siswa pada pelajaran fisika.

- c. Kemampuan siswa dalam bekerjasama dengan kelompok meningkat.
 - d. Meningkatkan antusiasme siswa untuk mengikuti pelajaran fisika.
 - e. Meningkatkan konsentrasi siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.
2. Bagi Guru
- a. Melatih ketrampilan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.
 - b. Melatih ketrampilan dalam melakukan variasi model pembelajaran dalam mata pelajaran fisika.
 - c. Meningkatkan profesionalisme guru.
3. Bagi Sekolah
- a. Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran fisika.
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT berbantuan media komputer.
 - c. Meningkatnya kualitas sekolah dan sebagai masukan penelitian yang dapat memajukan sekolah.

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada satu kelas, yaitu kelas VIIIA SMPK Santo Yusup Mojokerto.
2. Materi pelajaran fisika yang disampaikan yaitu pada sub pokok bahasan Pemantulan Cahaya pada Cermin dan Pembiasan Cahaya pada Lensa.
3. Prestasi belajar siswa diukur dari tes hasil belajar.

4. Keaktifan belajar siswa diukur dari lembar observasi siswa.
5. Keterlaksanaan RPP diukur melalui lembar observasi guru.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disajikan dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II membahas tentang keaktifan, prestasi, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif tipe TGT, media pembelajaran, permainan *Choose Your Box*, materi pembelajaran, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang prosedur yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penelitian, bagan penelitian, *setting* penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, indikator keberhasilan PTK, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang observasi awal, pelaksanaan PTK pada kelas VIIIA SMPK Santo Yusup Mojokerto, dan hasil analisis data yang diperoleh pada saat melakukan PTK.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas dan saran perbaikan untuk Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya.